MANUAL BOOK

INOVASI KENDI BESI

2019

Puskesmas Ciawi

I. PENDAHULUAN

Epidemi penyakit tidak menular muncul dan menjadi penyebab kematian besar di Indonesia saat ini. Berdasarkan studi epidemiologi, Indonesia dinyatakan memasuki epidemi, khususnya Diabetes Melitus. Secara umum, hampir 80% prevalensi DM di Indonesia adalah DM tipe 2. Perubahan gaya hidup dan urbanisasi kerap dianggap sebagai penyebab penting masalah ini dan kejadian penyakit tersebut cenderung terus meningkat setiap tahunnya (Perkeni, 2011). Berdasarkan data IDF (*International Diabetes Federation*), prevalensi DM secara global pada tahun 2015 sebesar 8,8% atau sekitar 415 juta orang dan sebanyak 12% dari pengeluaran kesehatan global digunakan untuk diabetes. Prevalensi DM pada penduduk usia >15 tahun menurut Provinsi di Indonesia tahun 2013 yaitu peringkat pertama diduduki Provinsi Sulawesi tengah 3,7% dan Jawa Barat sebesar 2% dengan urutan ke 16 (Riskesdas, 2013). Penderita yang terkena DM bukan hanya mereka yang berusia lanjut, namun banyak pula ditemukan pada kelompok usia produktif. Penyebab utamanya adalah gaya hidup yang tidak baik, sehingga menyebabkan sel-sel tubuh tidak dapat merubah glukosa menjadi energi, akibatnya terjadi penumpukkan glukosa di dalam darah dan menyebabkan naiknya produksi gula di dalam darah.

DM adalah penyakit yang akan diderita seumur hidup. Peran dalam pengelolaan penyakit DM ini tidak hanya dilakukan oleh dokter, perawat, dan ahli gizi, tetapi lebih penting pada aspek keikutsertaan pasien sendiri dan keluarganya. Karakteristik pengelolaan diabetes berlaku sepanjang usia individu, sehingga menuntut kemampuan individu untuk menyesuaikan diri terhadap pola hidup melalui menajemen diri. Penderita DM perlu mendapatkan penanganan secara khusus karena pengelolaan yang tidak baik menjadi penyebab terjadinya berbagai komplikasi kronik diabetes. Komplikasi dapat dicegah dengan melakukan beberapa tindakan meliputi diet, olahraga, konsumsi obat-obatan, edukasi mengenai diabetes, manajemen diri, dan pemantauaan kadar glukosa dirumah.

II. LATAR BELAKANG

Berdasarkan data puskesmas jumlah kunjungan dan jumlah yang menderita diabetes mellitus pada bulan Januari sampai Juni selalu masuk dalam 10 besar penyakit setiap bulannya. Dan kunjungan yang melakukan cek gula darah melebihi 200 orang setiap bulannya. Diabetes yang tidak terkontrol, mengacu pada kadar glukosa yang melebihi batasan target dan mengakibatkan dampak jangka pendek langsung (dehidrasi, penurunan BB, penglihatan buram, rasa lapar) serta jangka panjang (kerusakan pembuluh darah mikro dan makro). Terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 diantaranya, riwayat keluarga dengan diabetes, umur, riwayat lahir dengan berat badan rendah (<2,5 kg). Serta terdapat faktor yang meningkatkan risiko penyakit Diabetes Mellitus yakni berat badan lebih, kurangnya aktivitas fisik atau gaya hidup, pola

makan, hipertensi, dislipidemia, diet tidak sehat dan stress. Hampir semua jenis penyakit tidak menular (PTM) bisa dicegah dengan pola hidup sehat. Kementerian Kesehatan menyarankan masyarakat menerapkan CERDIK dan PATUH untuk mengendalikan serangan PTM. CERDIK merupakan akronim cek kondisi kesehatan berkala, enyahkan asap rokok, rajin aktivitas fisik, diet sehat dengan kalori seimbang, istirahat yang cukup, dan kendalikan stres. Sedangkan, PATUH merupakan akronim periksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter, atasi penyakit dengan pengobatan tepat dan teratur, tetap diet sehar dengan gizi seimbang, upayakan beraktivitas fisik dengan aman, hindari rokok, alkohol, dan zat karsinogenik lainnya. PATUH diterapkan bagi pasien PTM, sehingga bisa hidup berdampingan dengan penyakitnya**.** Berdasarkan latar belakang tersebut Puskesmas Ciawi ingin meningkatkan derajat kesehatan agar tidaknya terjadi penyakit komplikasi, maka sangat perlu melakukan kegiatan Inovasi kelas perawatan bagi penderita diabetes mellitus mencegah komplikasi diabetes mellitus bernama KENDI BESI (KENDALIKAN DIABETES MELLITUS BEBAS KOMPLIKASI).

III. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Mencegah terjadinya komplikasi pada pasien penderita diabete mellitus

2. Tujuan Khusus

a. Masyarakat mengetahui tatalaksana diabetes mellitus
b. Masyarakat mengetahui cara pengobatan/ perawatan luka akibat diabetes mellitus
c. Masyarakat mengetahui senam untuk penderita diabetes mellitus

IV. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1	Penyuluhan diabetes mellitus	Edukasi dan Tanya jawab mengenai penyakit diabetes mellitus
2	Simulasi dan praktek Perawatan luka diabetes mellitus	Memaparkan dan memberikan simulasi tentang cara perawatan luka diabetes mellitus dengan baik dan benar
3	Senam untuk penderita diabetes mellitus	Menampilkan dan memberikan praktek senam untuk penderita diabetes mellitus
4	Cek tekanan darah dan cek gula darah	Cek kesehatan yang terdiri dari tekanan darah dan cek gula darah kemudian hasil tersebut disalin ke rapot pengobatan
5	Konsultasi TIM Inter Profesi (Dokter, Petugas Gizi, Petugas Farmasi, Petugas Analis Kesehatan, Petugas Kesorga)	Setelah hasil sudah disalin ke rapot, kemudian pasien konsultasi dengan dokter, kemudian dokter memberikan nasehat dan terpai (obat)

6	Home Visit pasien diabetes mellitus yang memerlukan perawatan di Rumah	Untuk mendeteksi komplikasi diabetes apa saja yang terjadi pasien dan mengajarkan serta mempraktekan kepada keluarga pasien bagaimana cara perawatan pasien diabetes mellitus di rumah yang dapat dilakukan sendisi oleh pasien atau keluarga.

V. SASARAN

Semua penduduk usia 15 sampai 69 tahun yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Ciawi.

VI. JADWAL KEGIATAN

A. Tahapan Inovasi

No.	Tahapan	Waktu Kegiatan	Keterangan
1.	Latar Belakang Masalah	Januari 2019	Penelusuran fakta di lapangan
2.	Perumusan Ide	Januari 2019	Perumusan ide dari masukan semua pihak / koordinasi dengan Kepala Puskesmas
3.	Perancangan	Februari 2019	Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek
4.	Implementasi	Maret 2019	Pelaksanaan 1 minggu sekali setiap hari Rabu

B. Jadwal Implementasi Kegiatan

Setiap hari pelayanan di Puskesmas, kelas perawatan dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Home Visit pasien jika ada yang memerlukan perawatan di rumah.

No	Kegiatan	Tahun											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	Penyuluhan diabetes mellitus			**x**			**x**			**x**			**x**

2	Simulasi dan praktek Perawatan luka diabetes mellitus			x			x			x			x
3	Senam untuk penderita diabetes mellitus			x			x			x			x
4	Cek tekanan darah dan cek gula darah			x			x			x			x
5	Konsultasi TIM Inter Profesi (Dokter, Petugas Gizi, Petugas Farmasi, Petugas Analis Kesehatan, Petugas Kesorga)			x			x			x			x

VII. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN

Evaluasi kegiatan Inovasi KENDI BESI (Kendalika Diabetes Mellitus Bebas Komplikasi).

VIII. PENCATATAN PELAPORAN KEGIATAN

Pencatatan dan pelaporan dilakukan setiap kegiatan dan ditulis di rapor ptm.

Ciawi, 02 Februari 2019

Kepala Puskesmas Ciawi	Pemegang Program
drg. Belinda Wildani	**dr. Tina Yustiniarsih**
NIP.196711251993122001	NR.PTT.100024